

AYU DIANA

by Sri Indah

Submission date: 08-Sep-2022 01:22AM (UTC-0400)

Submission ID: 1867853034

File name: JURNAL_AYU_DIANA_PUTRI_182071000060_PAI_A2.docx (47.64K)

Word count: 2681

Character count: 17633



Kreativitas Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Youtube Pada Kelas IX MTs Ma'arif Kedungkendo Sidoarjo

Ayu Diana Putri ¹⁾, Ainun Nadlif ²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email : ayudianaputri1999@gmail.com, nadliffai@umsida.ac.id

Abstract. This study aims to determine the form of creativity of Akidah Morals subject teachers in students' learning motivation through YouTube media in the ninth grade of MTs Ma'arif Kedungkendo and to find out the support and barriers to creativity of Akhlaq subject teachers in students' learning motivation through YouTube media in class IX in MTs Ma'arif Kedungkendo. This research is a descriptive qualitative research. In this study, the informants were the principal, principals, teachers of moral subjects, and ninth grade students at MTs Ma'arif Kedungkendo. The location of this research was carried out in the ninth grade at MTs Ma'arif Kedungkendo. Data collection techniques in the form of interviews, observation, documentation. Data analysis and interpretation techniques used the analytical model of Lexy J. Moleong, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that with the existence of interactive video media through YouTube, students are more enthusiastic and interactive in the learning process and there are visible changes in the achievement of student learning outcomes. The main supporting factor is that it is fully supported and facilitated by the head of the madrasa who always fosters teachers. The inhibiting factor is inadequate facilities such as the lack of a school projector which makes the application of YouTube media difficult to implement when at school.

Keywords - Teacher Creativity; Learning Motivation; Youtube

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kreativitas guru mata pelajaran akidah akhlak dalam motivasi belajar siswa melalui media youtube pada kelas IX MTs Ma'arif Kedungkendo serta untuk mengetahui dukungan dan hambatan kreativitas guru mata pelajaran akidah akhlak dalam motivasi belajar siswa melalui media youtube pada kelas IX di MTs Ma'arif Kedungkendo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu, kepala kepala sekolah, guru mata pelajaran akidah-akhlak, dan siswa-siw kelas IX di MTs Ma'arif Kedungkendo. Lokasi penelitian ini dilakukan di kelas IX di MTs Ma'arif Kedungkendo.. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis dan interpretasi data menggunakan model analisis dari Lexy J. Moleong yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya media vidio interaktif melauai youtube peserta didik lebih semangat dan interaktif dalam proses pembelajaran dan terdapat perubahan yang terlihat dari pencapaian hasil belajar peserta didik. Faktor pendukung utama yaitu Didukung penuh dan difasilitasi oleh kepala madrasah yang selalu membina guru-guru. Faktor penghambat yaitu fasilitas yang kurang memadai seperti kurangnya jumlah proyektor sekolah yang membuat penerapan media youtube ini susah untuk dilaksanakan ketika disekolah.

Kata Kunci – Kreativitas Guru; Motivasi Belajar; Youtube

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membina dan mengembangkan kepribadian manusia, baik lahir maupun batin. Pendidikan memiliki dampak yang sangat positif bagi semua orang, sehingga pendidikan memungkinkan kita untuk menjadi lebih dewasa. Pendidikan juga dapat menghilangkan butu huruf dan memberikan keterampilan serta kemampuan mental. Sebagaimana tertulis dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003, bahwa pendidikan memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan.[1] pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat dan negara.[2]

Akibat dari fungsi tersebut, guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik, sehingga peserta didik akan merasakan dampak dari kreativitas guru tersebut.. Tanggung jawab guru meliputi guru sebagai guru, pemimpin kelas, pengawas, penyelenggara lingkungan, peserta, penjelajah, perencana, pengawas,



<http://doi.org/10.21070/ijccd.v4i1.843>

motivator, mentor, dan banyak lagi. Dengan kata lain, guru adalah pendidik yang membimbing siswa dalam proses pendidikan. Dalam pendidikan, motivasi merupakan salah satu faktor pendukung dalam menentukan kekuatan upaya belajar dan juga dapat dilihat sebagai upaya membangkitkan energi dan keaktifan peserta didik serta untuk menarik perhatian siswa dalam pengalaman belajar.[3]

Peserta didik juga membutuhkan bentuk motivasi guru. Motivasi belajar merupakan faktor psikologis non intelektual. Memiliki peran yang kuat merupakan bentuk menumbuhkan semangat, kegembiraan dan semangat belajar sehingga proses pembelajaran dapat berhasil secara optimal. Motivasi tidak hanya dapat memfasilitasi perilaku, tetapi juga membimbing dan meningkatkannya. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar menunjukkan minat, antusiasme, dan kesabaran yang besar dalam belajar tanpa terlalu bergantung pada guru. Guru harus mampu memahami siswa untuk berbagai tingkat untuk menangani ketidakmampuan belajar.[4] Oleh karena itu, guru harus mampu menyediakan dan menggunakan media pembelajaran yang berbeda-beda tergantung mata pelajarannya agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.[5] Dengan adanya kemajuan dibidang teknologi menjadi satu peluang besar yang dapat dimanfaatkan guru dalam meningkatkan kreativitas media pembelajaran untuk peserta didik. Banyaknya perangkat lunak yang tersedia dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik minat belajar para peserta didik. Fasilitas internet yang tersedia juga menjadi peluang besar untuk memperkaya konten materi yang dapat disiapkan untuk disampaikan kepada peserta didik.[6] Kreativitas yang seharusnya dimiliki oleh guru yaitu adanya kemampuan dalam mengembangkan bahan dan isi ajar, menciptakan suasana yang menarik dan tenang, serta mengubah pengajaran, karena kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran guru diminta untuk mendemonstrasikan proses kreativitas tersebut. Sebagai seseorang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas merupakan hal yang universal dan oleh karena itu semua kegiatannya ditopang, dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran itu. Guru yang kreatif adalah seorang kreator seorang kreator dan motivator dalam proses belajar, yang berada di pusat proses pendidikan untuk menumbuhkan motivasi belajar terhadap peserta didik.[7]

II. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek alamiah (bukan eksperimen), peneliti sebagai alat utama, teknik perolehan data dilakukan dengan triangulasi (kombinasi), dan analisis data bersifat Induktif/kualitatif.[8] Lokasi penelitian berada di MTs Ma'Arif Kedungkendo Sidoarjo. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang sedang terjadi atau fenomena yang sedang terjadi bari-baru ini atau penelitian yang menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan peristiwa, sehingga data yang terkumpul berbentuk kata-kata ataupun gambar, dan tidak menekankan pada angka.[9] Data yang terkumpul bisa melalui wawancara, foto, catatan lapangan, dokumen pribadi, atau dokumen yang lainnya. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis dan interpretasi data menggunakan model analisis dari Lexy J. Moleong yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan.[10] Metode penelitian ini digunakan karena penelitian yang dimaksud bertujuan untuk lebih memahami peran guru Akidah Akhlak dalam memotivasi siswa untuk belajar melalui media Youtube pada siswa kelas IX di MTs Ma'Arif Kedungkendo Sidoarjo. Metodologi kualitatif yang digunakan sebagai proses penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tulisan atau lisan orang dan perilaku yang dapat diamati.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Mendeskripsikan bentuk kreativitas guru mata pelajaran akidah akhlak dalam motivasi belajar siswa melalui media youtube pada kelas IX di MTs Ma'arif Kedungkendo

Berdasarkan data yang telah didapat dari hasil penelitian lapangan pada kelas IX di MTs Ma'arif Sidoarjo bahwa bentuk media kreativitas guru mata pelajaran akidah akhlak dalam motivasi belajar siswa tersebut ditemukan awal mula karena adanya pembelajaran jarak jauh yang diharuskan oleh pemerintah. Sehingga terciptanya sebuah inovasi baru atau sebuah kreativitas yang dapat diterapkan untuk peserta didik MTs Ma'arif Kedungkendo khususnya kelas IX. Media yang digunakan yaitu youtube. Media youtube merupakan media massa berbasis web video sharing yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati video yang telah diunggah dari berbagai pihak. Adapun proses penggunaan media youtube dalam pembelajaran akidah-akhlak yang dilakukan pada kelas IX di MTs Ma'arif Sidoarjo sebagai berikut :

1. Menyiapkan materi sesuai RPP yang telah dibuat oleh guru.
2. Mencari video interaktif di youtube yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru.

3. Menshare link youtube vidio interaktif berdasarkan jadwal yang telah ada melalui grup whatsapp peserta didik kelas XI MTs Ma'Arif Kedung Kendo.
4. Setelah peserta didik memahami vidio-vidio interaktif yang telah diberikan oleh guru, guru mmebuat bebrapa kelompok untuk diskusi mengenai materi tersebut.
5. Peserta didik melakukan presentasi bersama kelompok masing-masing di depan kelas dengan membuka sesi tanya jawab, yang didampingi oleh guru.
6. Guru membuka meriview dan membuka tanya jawab mengenai point-point materi yang belum dipahami oleh peserta didik, jika itu ada.

Dalam vidio interaktif yang telah dibuat menggunakan gambar-gambar serta warna-warna yang menarik sehingga tidak membosakan peserta didik ketika sedang mendengarkan si pemateri menjelaskan materi tersebut. Didalam vidio tersebut terdapat materi lengkap yang dirangkum secara efektif dan mendetaile. Terdapat fitur-fitur suara yang melengkapi vidio tersebut. Serta diberikan gambaran atau contoh mengenai materi yang sedang disampaikan, sehingga pesera didik dengan mudah dapat menghubungkan pembelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Karena materi akidah-akhlak terkadang banyak yang dapat diamalkan untuk kita menjalankan kehidupan sehari-hari, sehingga sangat penting sekali terhadap pemahan contoh yang telah disampaikan.[11]

Selain vidio interaktif terkadang guru juga menggunakan power point yang berbentuk vidio dan didalamnya terdapat beberapa contoh vidio yang berhubungan dengan materi Tujuan dari adanya vidio power point diatas yaitu untuk memaparkan materi akidah akhlak yang secara tidak langsung akan dibaca sendiri oleh peserta didik menapa demikian, karena didalam vidio power point hanya terdapat animasi gambar dan suara musik tidak ada pemateri yang menjelaskan, disini peserta didik dapat memahami materi dengan individu melalui handphone/laptop yang mereka miliki dirumah.[12] Metode ceramah yang sebelumnya digunakan oleh guru mata pelajaran akidah-akhlak pada peserta didik kelas IX di MTs Ma'arif Sidoarjo tetep digunakan karena bagaimanapun metode ceramah tetap dibutuhkan dalam sebh proses pembelajaran karena memiliki kelebihan yang dapat digunakan dalam jumlah siswa atau peserta didik yang sangat banyak atau dalam jumlah besar, tidak memerlukan persiapan-persiapan yang rumit. Adapun kelemahan yang dimiliki oleh metode ceramah yaitu sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh peserta didik telah mengerti atau memahami apa yang telah dijelaskan. Maka dari itu sangat diperlukan sebagai guru untuk selalu menciptakan inovasi dalam media pembelajaran yang tepat untuk peserta didiknya.[13]

kreativitas guru sangat penting dalam proses pembelajaran agar materi mudah diterima pesrta didik, selain itu juga dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi apabila proses pembelajaran sedang berlangsung dan menambah semangat dan minat belajar peserta didik. Kreativitas guru juga mendorong peserta didik untuk kreatif serta bersaing secara sehat yang dampaknya adalah prestasi yang memuaskan. Kreativitas guru dalam pembelajaran tentunya tidak jauh dari kreativitas guru dalam menciptakan atau menggunakan media pada pembelajaran. Penjelasan di bawah ini merupakan paparan hasil wawancara mengenai kreativitas guru akidah akhlak dalam penggunaan media pembelajaran.[14]

7
B. Faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru mata pelajaran akidah akhlak dalam motivasi belajar siswa melalui media youtube pada kelas IX di MTs Ma'arif Kedungkendo Sidoarj

1. Faktor pendukung kreativitas guru mata pelajaran akidah akhlak dalam motivasi belajar siswa melalui media youtube pada kelas X di MTs Ma'arif Kedungkendo Sidoarjo

Faktor pendukung bagi guru MTs Ma'arif Kedungkendo dalam merencanakan media pembelajaran yaitu adanya dorongan dari keinginan guru mata pelajaran akidah-akhlak itu sendiri untuk menciptakan bagaimana agar menciptakan inovasi baru terhadap media pembelajaran sebagai bentuk kreativitas. Didukung penuh dan difasilitasi oleh kepala madrasah yang selalu membina guru-guru yang ada di MTs Ma'arif Kedungkendo Sidoarjo dalam mengembangkan media-media pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik. Bersama-sama mempunyai komitmen yang kuat untuk maju dan berhasil dalam mewujudkan proses pembelajaran yang diinginkan. Saling memiliki sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru yang disarankan antara guru satu dengan guru yang lainnya.

Selain itu terdapat faktor pendukung yang lain yaitu adanya respon baik dari peserta didik dengan adanya media pembelajaran media youtube ini mereka sangat antusia untuk menerimanya. Bentuk media pembelajaran yang menyenangkan tersebut dapat dikaitan dengan teknologi modern yang saat ini digemari oleh peserta didik sehingga nantinya peserta didik dengan mudah meletakkan minat belajarnya di metode pembelajaran tersebut. Seperti halnya yang saat ini sedang digemari peserta didik bahkan hampir seluruh masyarakat indonesia yaitu youbute.[15] Kemajuan teknologi di era globalisasi yang serba modern ini terbukti dapat meningkatkan minat belajar anak karena tampilan yang lebih menarik sehingga akan terhindar dari rasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung. Maka dengan mengaitkan youtube sebagai media

pembelajaran dan bentuk kreativitas guru mata pelajaran di MTs Ma'arif kedungkendo diharapkan peserta didik lebih interaktif serta dapat memahami materi-materi yang disampaikan dengan mudah dan mendapatkan hasil pembelajaran yang diinginkan baik dari guru maupun peserta didik.

2. Faktor pendukung kreativitas guru mata pelajaran akidah akhlak dalam motivasi belajar siswa melalui media youtube pada kelas X di MTs Ma'arif Kedungkendo Sidoarjo

Adapun faktor penghambat yang mempengaruhi dalam proses motivasi belajar siswa melalui media youtube pada kelas IX MTs Ma'arif Kedungkendo Sidoarjo yaitu kurangnya fasilitas yang memadai seperti LCD sekolah yang masih terbatas sehingga media pembelajaran media youtube ini lebih sering diberikan pada pekerjaan rumah yang dapat mereka akses melalui handphone/laptop mereka masing-masing. Selain itu faktor yang menjadi penghambat dalam mengembangkan media pembelajaran yaitu oleh tenaga pendidik yang kurang paham akan kemajuan teknologi saat ini. Semakin maju teknologi semakin canggih serta semakin rumit untuk pengaplikasiannya. Melihat guru-guru di MTs Ma'arif Kedungkendo yang agak berumur biasanya mereka susah dalam mengoperasikan media atau aplikasi yang sedikit memerlukan kesabaran. Dari sini dapat disimpulkan bahwa guru-guru juga sangat perlu mendapatkan edukasi seperti pelatihan-pelatihan mengenai pengembangan media pembelajaran. Mengingat pentingnya media pembelajaran dalam pencapaian proses pembelajaran yang maksimal. Dengan adanya faktor penghambat ini sekolah juga bisa menjadikannya sebagai evaluasi, apa yang kiranya masih kurang dalam meningkatkan minat belajar siswa bisa diperbaiki dalam waktu yang akan datang.

IV. KESIMPULAN

Kreativitas guru mata pelajaran akidah akhlak dalam motivasi belajar siswa melalui media youtube pada kelas IX MTs Ma'arif Kedungkendo Sidoarjo dapat dibilang berhasil, karena dengan bukti yang ada bahwa dengan adanya media video interaktif melalui youtube peserta didik lebih semangat dan interaktif dalam proses pembelajaran dan terdapat perubahan yang terlihat dari pencapaian hasil belajar peserta didik. Dalam mewujudkan kreativitas guru mata pelajaran akidah akhlak dalam motivasi belajar siswa melalui media youtube pada kelas IX MTs Ma'arif Kedungkendo Sidoarjo terdapat beberapa kendala, yaitu Fasilitas yang kurang memadai seperti kurangnya jumlah LCD sekolah yang membuat penerapan media youtube ini susah untuk dilaksanakan ketika di sekolah serta kurangnya pemahaman akan kemajuan teknologi yang dikuasai oleh tenaga pendidik sehingga memerlukan waktu lagi untuk mereka mempelajarinya lebih dalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Setelah terselesaikannya penyusunan karya ilmiah ini, saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga MTs Ma'arif Kedungkendo Sidoarjo, selaku lembaga yang saya pilih untuk lokasi penelitian dan seluruh dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini.

REFERENSI

- [1] I. Yunahar, "Pengertian Akidah akhlak," *Yogyakarta*, pp. 11–29, 2010, [Online]. Available: https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/3239/3/63111011_Bab2.pdf.
- [2] Haryanto, "Peran orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dalam pandangan islam. Perspektif Pendidikan dan Keguruan, 10(2), 58-66.," *Univers. Pendidik.*, no. april 2017, pp. 8–22, 2019.
- [3] H. J. Pentury, "Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pembelajaran Bahasa Inggris," *J. Ilmu Kependidikan*, vol. 4, no. 3, pp. 265–272, 2017.
- [4] S. - and P. -, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *G-Couns J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 3, no. 1, pp. 73–82, 2019, doi: 10.31316/g.couns.v3i1.89.
- [5] E. S. C. Mumpuniarti, Sari Rudiwati, Sukinah, "Kebutuhan belajar siswa lamban belajar (," pp. 1–15, 2012.
- [6] W. Tapiardi, "Motivasi Belajar dan Pembelajaran," *Motiv. Belajar dan Pembelajaran*, pp. 1–24, 2018.
- [7] R. N. Putri, "Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19," *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 20, no. 2, p. 705, 2020, doi: 10.33087/jiubj.v20i2.1010.
- [8] J. Sudrajat, "Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19," *J. Ris. Ekon. dan Bisnis*, vol. 13, no. 2, p. 100, 2020, doi: 10.26623/jreb.v13i2.2434.

- [9] M. Nihwan and Paisun, "Tipologi Pesantren (Mengkaji Sistem Salaf dan Modern)," *Jpik*, vol. 2, no. 1, pp. 59–81, 2019.
- [10] Hasfira and M. Marelda, "Peran Guru Dalam memotivasi Siswa Pada Masa Pandemi," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 3, no. 1, pp. 80–84, 2021, [Online]. Available: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/1430>.
- [11] F. Fatimatuzahroh, L. Nurteti, and Koswara, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary," *J. Penelit. Pendidik. Islam*, vol. 7, no. 1, p. 35, 2019, doi: 10.36667/jppi.v7i1.362.
- [12] N. S. Sukmadinata, "Landasan Psikologi Proses Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)," vol. cet ke-5, p. hal 104, 2009.
- [13] M. Mayasari and M. Alwi, "PERENCANAAN PENDIDIKAN PASCA PANDEMI COVID-19 DI MTs JAM'YAH MAHMUDIYAH TANJUNG PURA," *Pros. ...*, pp. 112–121, 2021, [Online]. Available: <https://proceeding.dharmawangsa.ac.id/index.php/PFAI/article/view/22%0Ahttps://proceeding.dharmawangsa.ac.id/index.php/PFAI/article/viewFile/22/40>.
- [14] S. Dasar, D. I. Teluk, B. Utara, and B. Lampung, "http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/pedagogia | e-ISSN 2715-6125 | p-ISSN 2715-6133," no. 1, pp. 67–76.
- [15] puji astutuik Anita, "Efektivitas Pembelajaran PAI Berbasis Learning Cycle Terhadap Hasil Belajar di SMP," *Bus. Econ.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2019, doi: 10.21070/acopen.4.2021.3098.

AYU DIANA

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
2	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
4	riset.unisma.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	2%
7	text-id.123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

AYU DIANA

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
